

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *loan to deposit ratio*, nilai tukar, inflasi, dan suku bunga terhadap *Return on Asset* Bank Umum Konvensional di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peningkatan yang signifikan dalam *loan to deposit ratio*, melebihi batas maksimum yang berakibat pada penurunan *return on assets*, karena kualitas kredit yang kurang mendukung dapat menjadi penyebab besarnya pemberian kredit ini. Hal lain terjadi disebabkan oleh jumlah pinjaman yang disalurkan oleh bank terlalu sedikit, yang dapat menyebabkan turunnya tingkat kepercayaan masyarakat.
2. Variabel Nilai Tukar berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penguatan nilai tukar cenderung menciptakan stabilitas dalam perekonomian. Ini menandakan minat investor untuk menanamkan modal, termasuk di sektor perbankan dengan melakukan pembelian saham perbankan. Jika minat investasi dalam saham perbankan meningkat, hal ini berpotensi meningkatkan *return on assets* bank umum konvensional di Indonesia.
3. Variabel Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dampak positif peningkatan laju inflasi akan mendorong individu untuk dapat berinvestasi dalam penggunaan dana mereka secara produktif dan menguntungkan. Sehingga adanya investasi akan membantu perolehan profitabilitas bank yang akan mempengaruhi manfaat besar pada kinerja perusahaan.
4. Variabel Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Suku bunga kredit akan naik sebagai respons terhadap kenaikan suku bunga. Sebagai

hasilnya, jika sebuah bank menaikkan suku bunga mengikuti kebijakan suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral (BI), minat nasabah untuk mengambil kredit dapat berkurang, yang pada gilirannya dapat mengurangi keuntungan dan profitabilitas bank

5. Variabel *Loan to Deposit Ratio*, Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, adapun saran pada aspek penting yang dapat peneliti sampaikan di antaranya yaitu:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti *Return on Assets* diharapkan dapat menggunakan variabel independen lainnya seperti CAR, NIM, BOPO, NPL, PDB, jumlah uang beredar, dan variabel lainnya yang masih jarang diteliti oleh peneliti sebelumnya seperti misalnya harga minyak dunia sehingga mendapat keterbaruan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat lebih memperluas sampel dan rentang waktu penelitian sehingga didapatkan pengaruh penelitian yang akurat dan lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode analisis lainnya seperti metode VECM/ECM, ARCH/GARCH, dan sebagainya.

V.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Bank Umum Konvensional dengan terus memerhatikan kondisi variabel moneter, penting untuk senantiasa menjaga kinerja perusahaan dan faktor-faktor yang dijadikan tolak ukur kesehatan perbankan. Ketika nilai tukar terapresiasi ini merupakan peluang bagi perbankan devisa untuk mencapai tingkat profit yang semaksimal mungkin dari transaksi valuta asing. Bank Umum Konvensional perlu memerhatikan kredit produktif seperti kredit investasi. Namun demikian, perlu dibarengi dengan peningkatan kualitas manajemen risikonya agar kredit bermasalah pada perbankan menurun.

2. Bagi pemerintah diharapkan dapat memperkuat peraturan atau kebijakan terhadap lembaga keuangan agar tercipta kestabilan sektor perbankan serta bagi investor dan masyarakat berhati-hati dalam memutuskan tempat menempatkan dana dan modal mereka di Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan keputusan yang diambil, investor dapat menilai sejauh mana kesehatan perbankan terjaga, sehingga dapat lebih percaya diri dalam mengalokasikan dana mereka.